

**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP ISLAM
AZ-ZAHRAH 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Sandri Nopianti

NIM: 06051381320002

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2018**

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI SMP ISLAM AZ-ZAHRAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

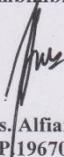
Sandri Nopianti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320002

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,

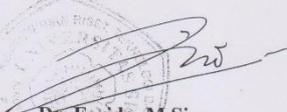

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004

Pembimbing II,

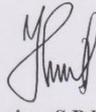

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi PPKn


Kurnisar S.Pd., M.H
NIP.197603052002121011

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI SMP ISLAM AZ-ZAHRAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Sandri Nopianti

Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320002

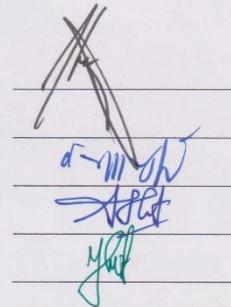
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alfiandra, M.Si
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
4. Anggota : Drs. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



Handwritten signatures of the examiners on horizontal lines.

Palembang, Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Handwritten signature of the Program Study Head.

Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP.197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang tertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandri Nopianti

NIM : 06051381320002

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang ” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, April 2018
Yang membuat pernyataan,



Sandri Nopianti
NIM. 06051381320002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Ani dan Ibunda Sintan Warna yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasehat, dan semangat kepadaku, demi kesuksesan anak-anaknya.
- Adik-adikku tercinta, Rindi Novianti, Fitri Desvianti, dan Indi Merianti serta Cowokku Sukron Saifudin. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan bantuannya.
- Dosen pembimbingku Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., terimakasih telah membimbing dalam pembuatan skripsi dan dukungan serta memberikan semangat.
- Seluruh dosen-dosen PPKn Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd.,M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd. terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini.
- Sahabat terbaik dan teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2013 terimakasih atas kisah dan kenangan selama ini.
- Almamater kebanggaan

Motto:

“Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajari mu”

(QS. Al-Baqarah ayat 282)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si dan Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan membagikan ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Kurnisar S.Pd M.H selaku ketua program studi PPKn, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Palembang, April 2018
Penulis,



SNA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Budaya Sekolah	8
2.1.1 Pengertian Budaya Sekolah	8
2.1.2 Indikator Budaya Sekolah	9
2.1.2.1 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	9
2.1.2.2 Ritual atau Seremoni.....	10
2.1.2.3 Sejarah Sekolah.....	11
2.1.2.4 Manusia dan Hubungannya.....	11
2.1.2.5 Arsitektur, Artefak dan Simbol.....	12
2.1.3 Manfaat Budaya Sekolah	13
2.2 Pengertian Disiplin Siswa	13
2.2.1 Indikator Disiplin Siswa.....	14

2.2.2	Pentingnya Disiplin dalam Proses Pendidikan	16
2.2.3	Tujuan Disiplin	17
2.3	Hubungan antara Budaya Sekolah dengan Kedisiplinan Siswa	19
2.4	Anggapan Dasar	20
2.5	Hipotesis Penelitian	20
2.6	Kerangka Berpikir	21
2.7	Alur Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	24
3.2	Definisi Operasional Variabel	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi	29
3.3.2	Sampel	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1	Teknik Dokumentasi	30
3.4.2	Teknik Angket	31
3.5	Uji Persyaratan Instrumen	31
3.5.1	Uji Validitas Instrumen	32
3.5.2	Uji Reliabilitas Instrumen	32
3.6	Uji Prasyarat Analisis Data	32
3.6.1	Uji Normalitas Data	32
3.6.2	Uji Homogenitas Data	33
3.7	Uji Hipotesis	33

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	Deskripsi Data Dokumentasi	34
4.2.1.1	Gambaran Umum tentang SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang	37
4.2.1.2	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang	38

4.2.1.3 Keadaan Guru SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.....	38
4.2.2 Deskripsi Data Angket	40
4.2.2.1 Deskripsi Data Angket untuk Variabel Budaya Sekolah	41
4.2.2.2 Deskripsi Data Angket untuk Variabel Kedisiplinan Siswa	50
4.3 Uji Persyaratan Instrumen	64
4.3.1 Uji Validitas	65
4.3.2 Uji Reliabilitas Angket.....	68
4.4 Uji Persyaratan Analisis Data	70
4.4.1 Uji Normalitas	70
4.4.2 Uji Homogenitas	70
4.5 Uji Hipotesis	71
4.6 Pembahasan	74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	76
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	79
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Budaya Sekolah.....	25
Tabel 3.2 Indikator Disiplin Siswa	27
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.5 Teknik Angket Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Rincian Nama Siswa yang menjadi Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Guru SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang	39
Tabel 4.4 Skor Berjenjang Skala Likert	40
Tabel 4.5 Data Pernyataan Nomor 1 Budaya Sekolah	41
Tabel 4.6 Data Pernyataan Nomor 2 Budaya Sekolah	41
Tabel 4.7 Data Pernyataan Nomor 3 Budaya Sekolah	42
Tabel 4.8 Data Pernyataan Nomor 4 Budaya Sekolah	42
Tabel 4.9 Data Pernyataan Nomor 5 Budaya Sekolah	43
Tabel 4.10 Data Pernyataan Nomor 6 Budaya Sekolah	43
Tabel 4.11 Data Pernyataan Nomor 7 Budaya Sekolah	44
Tabel 4.12 Data Pernyataan Nomor 8 Budaya Sekolah	44
Tabel 4.13 Data Pernyataan Nomor 9 Budaya Sekolah	45
Tabel 4.14 Data Pernyataan Nomor 10 Budaya Sekolah	45
Tabel 4.15 Data Pernyataan Nomor 11 Budaya Sekolah	46
Tabel 4.16 Data Pernyataan Nomor 12 Budaya Sekolah	46
Tabel 4.17 Data Pernyataan Nomor 13 Budaya Sekolah	47
Tabel 4.18 Data Pernyataan Nomor 14 Budaya Sekolah	47
Tabel 4.19 Data Pernyataan Nomor 15 Budaya Sekolah	48
Tabel 4.20 Data Pernyataan Nomor 16 Budaya Sekolah	48
Tabel 4.21 Data Pernyataan Nomor 17 Budaya Sekolah	49
Tabel 4.22 Data Pernyataan Nomor 18 Budaya Sekolah	49

Tabel 4.23 Data Pernyataan Nomor 1 Kedisiplinan Siswa	50
Tabel 4.24 Data Pernyataan Nomor 2 Kedisiplinan Siswa	50
Tabel 4.25 Data Pernyataan Nomor 3 Kedisiplinan Siswa	51
Tabel 4.26 Data Pernyataan Nomor 4 Kedisiplinan Siswa	51
Tabel 4.27 Data Pernyataan Nomor 5 Kedisiplinan Siswa	52
Tabel 4.28 Data Pernyataan Nomor 6 Kedisiplinan Siswa	52
Tabel 4.29 Data Pernyataan Nomor 7 Kedisiplinan Siswa	53
Tabel 4.30 Data Pernyataan Nomor 8 Kedisiplinan Siswa	53
Tabel 4.31 Data Pernyataan Nomor 9 Kedisiplinan Siswa	54
Tabel 4.32 Data Pernyataan Nomor 10 Kedisiplinan Siswa	54
Tabel 4.33 Data Pernyataan Nomor 11 Kedisiplinan Siswa	55
Tabel 4.34 Data Pernyataan Nomor 12 Kedisiplinan Siswa	55
Tabel 4.35 Data Pernyataan Nomor 13 Kedisiplinan Siswa	56
Tabel 4.36 Data Pernyataan Nomor 14 Kedisiplinan Siswa	56
Tabel 4.37 Data Pernyataan Nomor 15 Kedisiplinan Siswa	57
Tabel 4.38 Data Pernyataan Nomor 16 Kedisiplinan Siswa	57
Tabel 4.39 Data Pernyataan Nomor 17 Kedisiplinan Siswa	58
Tabel 4.40 Data Pernyataan Nomor 18 Kedisiplinan Siswa	58
Tabel 4.41 Data Pernyataan Nomor 19 Kedisiplinan Siswa	59
Tabel 4.42 Data Pernyataan Nomor 20 Kedisiplinan Siswa	59
Tabel 4.43 Data Pernyataan Nomor 21 Kedisiplinan Siswa	60
Tabel 4.44 Data Pernyataan Nomor 22 Kedisiplinan Siswa	60
Tabel 4.45 Data Pernyataan Nomor 23 Kedisiplinan Siswa	61
Tabel 4.46 Data Pernyataan Nomor 24 Kedisiplinan Siswa	61
Tabel 4.47 Data Pernyataan Nomor 25 Kedisiplinan Siswa	62
Tabel 4.48 Data Pernyataan Nomor 26 Kedisiplinan Siswa	62
Tabel 4.49 Data Pernyataan Nomor 27 Kedisiplinan Siswa	63
Tabel 4.50 Data Pernyataan Nomor 28 Kedisiplinan Siswa	63
Tabel 4.51 Data Pernyataan Nomor 29 Kedisiplinan Siswa	64
Tabel 4.52 Data Pernyataan Nomor 30 Kedisiplinan Siswa	64

Tabel 4.53 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Budaya Sekolah	65
Tabel 4.54 Interpretasi Validitas Angket Budaya Sekolah	66
Tabel 4.55 Hasil Uji Validitas Instrument Angket Kedisiplinan Siswa	66
Tabel 4.56 Interpretasi Validitas Angket Kedisiplinan Siswa	67
Tabel 4.57 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Budaya Sekolah	69
Tabel 4.58 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Kedisiplinan Siswa	69
Tabel 4.59 Hasil Uji Normalitas Data	70
Tabel 4.60 Hasil Uji Homogenitas Data	71
Tabel 4.61 Skor Jawaban Angket Budaya Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa	71
Tabel 4.62 Hasil Uji Regresi Linier	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2.2 Prosedur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 Pengajuan Rencana Usul Judul Penelitian
- Lampiran 3 Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 Kesediaan Membimbing Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 6 Lembar Pengesahan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Pengesahan Telah Diseminarkan
- Lampiran 8 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang
- Lampiran 11 Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri
- Lampiran 12 Daftar Nama Sampel Penelitian
- Lampiran 13 Hasil Pengumpulan Data Angket Budaya Sekolah
- Lampiran 14 Hasil Pengumpulan Data Angket Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Budaya Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 16 Angket Budaya Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Visi Dan Misi Sekolah SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang
- Lampiran 19 Point-Point Pelanggaran SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang
- Lampiran 20 Foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 orang dan di dapat sampel sebanyak 102 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Terbukti hasil analisis data melalui *Regresi linier*, yang menunjukkan bahwa budaya sekolah dengan kedisiplinan siswa diperoleh nilai signifikansi = .184. Angka ini lebih kecil dari nilai α yaitu, $\alpha = .05$ (signifikansi 95%) atau dengan kata lain sig. $.184 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang” dapat terbukti atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak

Kata Kunci: Budaya sekolah, Kedisiplinan siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of school culture on student discipline in Islamic Junior High School Az-Zahrah 1 Palembang. This study uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 102 people and in the sample of 102 people. Sampling using a saturated sampling technique. Data collection techniques were obtained by using documentation and questionnaire techniques. Proven results of data analysis through Regresi linier, which shows that school culture with discipline students obtained value significance = .184. This number is smaller than the value of α that is, $\alpha = .05$ (95% significance) or in other words sig. $.184 < \alpha = 0.05$. Thus the research hypothesis stating "there is a significant influence between school culture on student discipline in Islamic junior high school Az-Zahrah 1 Palembang" can be proven or in other words H_a accepted
And H_o rejected

Keywords: School culture, Student discipline

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal didapat di sekolah, tempat peserta didik belajar, berinteraksi sosial, dididik dan dibimbing oleh para tenaga pendidik. Peserta didik diberi ilmu yang bermanfaat supaya dapat bersosialisasi dalam masyarakat. Pembentukan karakter disiplin dapat ditanamkan sejak anak berada di sekolah. Aspek terpenting dalam aplikasi karakter disiplin di sekolah adalah warga sekolah, mencakup kepala sekolah, staf, guru, dan siswa, maka dari itu dalam suatu sekolah atau lembaga mempunyai tata tertib yang diharapkan mampu ditaati oleh seluruh warga sekolah. Sikap disiplin itulah yang harus ditumbuhkan dilingkungan sekolah sehari-hari. Sikap disiplin yang harus diikuti seseorang supaya dapat timbulnya tingkah laku yang positif. Perlunya pengokohan sikap disiplin pada dasarnya telah munculnya tingkah laku yang melanggar serta bertentangan pada aturan kedisiplinan. Tingkah laku yang melanggar aturan yaitu membuang limbah seenaknya dan datang terlambat. Disiplin adalah suatu perbuatan yang dapat menonjolkan sikap tatib dan taat dalam suatu peraturan tertentu. Keberhasilan dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu sarana fisik, kualitas guru dan prestasi siswa, iklim dan budaya sekolah. Jika iklim dan budaya sekolah baik maka akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang ada. Di karenakan nilai, moral, sikap serta tingkah laku peserta didik dalam sekolah dapat merubah struktur dalam budaya sekolah. Budaya sekolah adalah salah satu ciri dari sekolah, ciri dari sekolah supaya dapat membedakan sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya.

Menurut Deal dan Peterson (dalam Kurnia dan Qomaruzzaman, 2012:24) memahami budaya sekolah setidaknya akan memudahkan dalam beberapa aspek dari sekolah itu sendiri, yaitu :

Pertama, berkaitan dengan pembentukan fokus terhadap nilai-nilai yang dibangun dalam keseharian. Kedua, bagaimana membangun komitmen dan identifikasi terhadap nilai-nilai utama sekolah. Ketiga, bagaimana sekolah memperkeras suara motivasi dan terakhir, bagaimana sekolah meningkatkan efektifitas dan produktifitas.

Menurut Good (dalam Kurnia dan Qomaruzzaman, 2012:24) budaya sekolah ialah jaringan kompleks dimana bermacam komunikasi dua arah di dalam sekolah yang perwujudannya terdapat pada tradisi serta ritual dibuat antara pengajar, murid serta orangtua agar mampu menghadapi ancaman/tantangan agar tercapainya tujuan. Selain itu menurut Owens (dalam Kurnia dan Qomaruzzaman, 2012:24) budaya sekolah biasa dibangun melalui dukungan agar tingkah laku seseorang sesuai dengan nilai-nilai yang sudah ada serta dapat menggambarkan keinginan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas guna menciptakan kultur sekolah yang bermoral perlu diciptakan lingkungan sosial sekolah yang mendorong murid-murid memiliki moralitas yang baik. Sebagai contoh, apabila suatu sekolah dapat menciptakan lingkungan sosial sekolah yang menjunjung tinggi kedisiplinan dan rasa tanggung jawab maka murid -murid untuk berkembang menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab. Kepala sekolah, guru-guru, karyawan dan tenaga pendidik lainnya mampu menjadi contoh bagi siswa dan warga sekolah. Aturan serta kedisiplinan siswa sangat diutamakan yakni pada saat menerapkan budaya serta iklim pada sekolah lebih kondusif dengan membuat siswa disiplin. Maka dari itu sekolah harus memiliki tata tertib yang wajib di patuhi oleh seluruh warga sekolah agar menjadi disiplin.

Seperti yang dikemukakan oleh Durkheim (1961:35) disiplin mempunyai tujuan yakni:

Mengembangkan suatu keteraturan tertentu dalam tingkah laku manusia dan memberinya suatu tujuan tertentu dan sekaligus untuk membatasi cakrawalanya. Disiplin dapat mengembangkan sikap yang lebih mengutamakan hal-hal yang berupa kebiasaan dan sekaligus untuk membatasinya. Disiplin dapat berupa mengatur dan memaksa. Disiplin dapat mengatasi segala sesuatu yang sering terulang dan bertahan lama dalam suatu hubungan antar manusia.

Menurut Fathurrohman (2013:19) menyatakan bahwa disiplin adalah tingkah laku seseorang yang memperlihatkan sikap tertib serta patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Selanjutnya, Menurut Strawaji (dalam

Aqib, 2012:188) juga menyatakan bahwa yang dimaksud dengan disiplin ialah: 1) patuhnya pada peraturan dan taat pada pengawasan, 2) suatu tindakan bertujuan untuk mengeksplor diri supaya dapat berperilaku tertib.

Dari beberapa teori para ahli tersebut peneliti menyimpulkan disiplin merupakan sikap seseorang selalu menginginkan agar mengikuti atau mematuhi semua peraturan yang sudah dibuat agar berkelakuan sesuai yang menjadi harapan masyarakat yakni: aturan berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial, dan etika belajar. Timbulnya keinginan agar dapat menaati peraturan yang sudah ada supaya dapat mewujudkan kondisi sekolah yang nyaman. Peserta didik ialah murid yang diarahkan agar dapat melakukan suatu kegiatan sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dari sekolah.

Seperti yang dinyatakan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Bab V pasal 12 ayat 2 (a) yaitu mengenai kewajiban peserta didik menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan (Grafika, 2014:11). Penegakan disiplin bertujuan agar peserta didik dapat mengontrol serta membimbing dirinya agar dapat mengikuti peraturan sesuai dengan kelompoknya yang sudah ditetapkan baik keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Jadi, perlu diupayakan suatu usaha yang mendorong agar anak tidak melakukan pelanggaran disiplin.

Menurut Aunillah (2011:56) mengatakan bahwa dalam pembentukan sikap disiplin siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: 1) konsisten, 2) penegakan aturan, 3) pembiasaan, 4) pendidikan dan latihan, 5) kepemimpinan, 6) keteladanan, 7) komunikasi, 8) *reward*, dan 9) *punishment*. Selanjutnya, Menurut Hurlock (1978:85) mengemukakan bahwa dalam pembentukan sikap disiplin siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: 1) peraturan, 2) hukuman, 3) penghargaan, dan 4) konsistensi.

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap disiplin siswa dapat dilakukan dengan konsistensi penegakan peraturan dengan diiringi oleh pembiasaan dan juga pendidikan atau latihan, pemberian contoh yang baik oleh pemimpin sekolah bersama warga sekolah lainnya sebagai teladan yang baik, komunikasi yang harmonis terjalin, serta adanya *reward punishment*.

Budaya sekolah merupakan kunci dari keberhasilan kedisiplinan dikarenakan kedisiplinan membutuhkan pembiasaan (*habitiasi*). Pembiasaan ini hanya bisa dilakukan pada tempat-tempat yang *intens* menerapkan nilai-nilai yang baik. Sekolah sebagai tempat pembiasaan pun harus demikian. Menurut Yahaya (2003:28) mengatakan bahwa budaya sekolah sangat berhubungan erat dengan disiplin sekolah. Bila budaya sekolah baik, maka tercapailah disiplin yang baik *zero defect* dalam segala kegiatan pendidikan, yaitu tidak ada permasalahan proses pengajaran serta pembelajaran, tidak ada permasalahan, tidak ada penyimpangan disiplin, dan tidak ada permasalahan di sekolah.

Budaya sekolah itu dapat berupa: visi, misi, dan tujuan sekolah, ritual dan seremoni, sejarah dan cerita, manusia dan hubungannya, asitektur, simbol, dan artifak (Kurnia dan Qomarruzaman, 2012: 25). Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika budaya sekolah dibangun dengan baik, maka kedisiplinan siswa di sekolah itu pun akan baik juga. Sebaliknya, jika budaya sekolah dibangun dengan buruk, maka kedisiplinan siswa di sekolah itu pun akan buruk juga. Dengan demikian seharusnya setiap sekolah wajib mengembangkan budaya sekolahnya masing-masing agar upaya dalam membentuk kedisiplinan siswanya akan cepat tercapai.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajar Setya Hadi (2015:70) mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Di SMAN 6 Palembang menyimpulkan bahwa hasil serta pembahasan, lalu didapat simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dengan karakter siswa. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. didapat hasil hipotesis penelitian ini mengatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMA Negeri 6 Palembang” dapat terbukti/dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa ini bersifat positif, artinya jika kualitas budaya ditingkatkan, maka kualitas karakter siswa pun akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi dan pengumpulan data variabel melalui angket.

Angket variabel budaya sekolah cenderung dijawab ragu-ragu, seiring dengan itu angket variabel karakter siswa pun cenderung dijawab ragu-ragu juga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti di SMP Islam Az-Azahrah 1 Palembang pada 20 September 2016, diperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada “S” selaku kepala sekolah SMP Islam Az-Azahrah 1 Palembang, mengatakan bahwa SMP Islam Az-Azahrah 1 Palembang sebagai Sekolah Menengah Pertama yang menggunakan pendekatan berbasis iman dan taqwa (imtaq) di Kota Palembang. Imtaq merupakan salah satu pendekatan yang dapat membangun kedisiplinan siswa. Lebih lanjut, bahwa memang ada kebiasaan yang baik yang telah membudaya disekolah itu. Kebiasaan itu terbagi menjadi kebiasaan harian dan kebiasaan mingguan. Kebiasaan harian antara lain: setiap pagi guru yang sudah datang di sekolah menunggu muridnya untuk bersalaman, guru dan siswi perempuan wajib berjilbab, guru dan siswa laki-laki wajib berpeci, tadarusan pagi sebelum belajar, setiap hari guru dan siswa sholat dzuhur berjama’ah di masjid raya taqwa kecuali hari jum’at, selesai sholat guru dan siswa bersalaman. Sedangkan kebiasaan mingguan antara lain: setiap hari senin sampai Kamis sholat dhuha berjama’ah dan kultum di masjid raya taqwa, selesai sholat guru dan siswa bersalaman, setiap hari Selasa Muhadhoroh (Latihan berpidato/ceramah) setelah sholat dhuha, jum’at bersih, tiga bulan sekali mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa). Namun demikian, siswa/siswi SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang masih ada saja yang melanggar aturan sekolah seperti datang terlambat yang disebabkan bangun kesiangannya, dengan berbagai alasan seperti main hp (games, chatting, dan lain-lain), dan juga tidak memakai atribut yang lengkap. Untuk mengatasi masalah itu, SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang juga sudah membuatkan point-point pelanggaran untuk siswa-siswinya antara lain: keterlambatan (izin keluar dan tidak kembali/tanpa kabar) mendapatkan 15 point wali murid dipanggil, pengarahan dari BK, wali kelas, dan membuat surat pernyataan, kehadiran (meninggalkan sekolah selama jam pelajaran tanpa izin wali kelas dan guru piket dan tidak kembali/membolos) mendapatkan 20 point dipanggil serta diberi pengarahan dari wali kelas serta BK, kelengkapan pakaian

(memakai seragam sekolah banyak corat-coret/tidak sesuai standar: - sepanjang: min.16 cm(lebar)) mendapatkan 10 point pembinaan oleh guru yang mengetahui/BK/wali kelas, kepribadian (memakai pewarna rambut selain hitam/dimode/nyetrik) mendapatkan 10 point membuat surat kesanggupan untuk membuat hitam/dirapikan, dan ketertiban (tidak ikut upacara/tidak tertib selama upacara) mendapatkan 10 point dipanggil serta diberi pengarahan dari wali kelas serta BK.

Selanjutnya, ada juga pengurangan point pelanggaran antara lain: Prestasi di kelas (Raport MID dan Raport Semester), Penghargaan kejuaran/lomba (Lingkup Nasional, Lingkup Propinsi, Lingkup Kabupaten/Kota, Lingkup Kecamatan, dan Lingkup Sekolah), dan Aktivis Pelajar salah satunya berprestasi dalam kegiatan sekolah (Muhadoroh, dan lomba antar kelas mendapatkan 3 point). Oleh karena itulah peneliti ingin melihat adakah pengaruh antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang, yang secara lengkap diberi judul: **Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penyampaian latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah: “apakah terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka menjadi tujuan dalam Penelitian ini ada atau tidaknya pengaruh antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkuat teori tentang kedisiplinan dalam budaya sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yakni antara lain:

1.4.2.1 Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat bersikap patuh terhadap peraturan sekolah, menciptakan dan menjaga kondisi sekolah yang kondusif, serta membangun iklim sekolah yang aktif dan kreatif.

1.4.2.2 Bagi guru

Diharapkan guru adalah sebagai bahan informasi dalam bertindak dan menyikapi siswa. Guru dapat memperhatikan pola interaksinya kepada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta membangun komunikasi yang baik pula kepada warga sekolah lainnya.

1.4.2.3 Bagi sekolah

Diharapkan agar dapat menjadi bahan informasi untuk ikut serta dalam membangun budaya sekolah.

1.4.2.4 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti lebih memahami mengenai budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Az-Zahrah 1 Palembang.

- Aqib, Z. (2012). Pendidikan Karakter di Sekolah. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunilah, N, I. (2011). Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Laksana.
- Darmiatun, D, S. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Durkheim, E. (1961). Pendidikan Moral, Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- Fathurrohman, P, dkk. (2013). Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Ratika Aditaama.
- Grafika, S. (2008). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, F, S. (2015). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 6 Palembang. Skripsi Sarjana pada FKIP Unsri Palembang: tidak diterbitkan.
- Hurlock, E. (1978). Perkembangan Anak, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, A., & Qomaruzzaman, B. (2012). Membangun Budaya Sekolah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobirin, A. (2007). Budaya Organisasi: Pengertian, Makna, dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Suparno, P. (2015). Pendidikan Karakter Di sekolah. Sleman: PT Kanisius.

Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT. Grasindo.

Yahaya, A, S. (2003). Mengurus Sekolah. Kuala Lumpur: PTS Profesional Publishing Sdn. Bhd.